



## **PENGARUH PENGETAHUAN, PERSEPSI, DAN LINGKUNGAN MAHASISWA TERHADAP MINAT MAHASISWA MENJADI PENGURUS BEM FEB UPGRIS (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UPGRIS Angkatan 2017-2020)**

Ristianto Wahyudi Irwan <sup>1</sup>, Raully Sijabat <sup>2</sup>, Ratih Hesty Utami P <sup>3</sup>

<sup>123</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI, Semarang, Indonesia

### **Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

*Diterima*

*Disetujui*

*Dipublikasikan*

*Keywords:*

*knowledge, perception,  
student environment,  
student interests*

### **Abstract**

This study aims to determine the effect of students' knowledge, perceptions and environment on students' interest in becoming the BEM FEB UPGRIS management. Respondents in this study were students of the Faculty of Economics and Business, University of PGRI Semarang with a sample of 267 students. The data collection process was carried out by distributing questionnaires via google form media to all students of the Faculty of Economics and Business from class 2017-2020. This research is using quantitative methods. Methods of data collection using stratified random sampling technique using a questionnaire. This study uses multiple linear regression analysis using statistical test tools. The data processing of this study used IBM SPSS 22 tools. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence between knowledge on student interest, and perceptions do not have a positive and significant effect on student interest, and the student environment has a positive and significant effect on student interest. Knowledge, perceptions, and the student environment together have an effect on student interest. knowledge has an effect of 63% on student interest, perception of 0.29% and student environment by 31%. Based on the results of the research that has been done, the value of Adjusted R Square is 0.740 or 74%.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, persepsi dan lingkungan mahasiswa terhadap minat mahasiswa menjadi pengurus BEM FEB UPGRIS. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang dengan sampel 267 mahasiswa. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner melalui media google form pada seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari angkatan 2017-2020. Penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan teknik stratified random sampling dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat uji statistik. Pengolahan data penelitian ini menggunakan alat bantu IBM SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan terhadap minat mahasiswa, dan persepsi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa, serta lingkungan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa. Pengetahuan, persepsi, dan lingkungan mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa. pengetahuan memiliki pengaruh sebesar 63% terhadap minat mahasiswa, persepsi sebesar 0,29% dan lingkungan mahasiswa sebesar 31%.

✉correspondence Address

Institutional address: UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

E-mail: upgris@gmail.com

ISSN

## PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah bagian penting dari organisasi kemahasiswaan dan pelaku dalam organisasi itu sendiri, dengan mengikuti organisasi kemahasiswaan mahasiswa akan mendapatkan banyak sekali manfaat baik sebagai pengalaman dalam kehidupan di lingkungan Universitas maupun sebagai syarat untuk mencari pekerjaan, oleh sebab itu dengan mengikuti organisasi kemahasiswaan sangat membantu dalam mengembangkan soft skill yang telah dimiliki dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, namun pada kenyataannya organisasi kemahasiswaan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang masih menemui kendala dalam tahap regenerasi kepengurusan. Bahkan harus melakukan dua sampai tiga kali proses rekrutmen untuk mendapatkan pengurus baru untuk meneruskan kepengurusan selanjutnya, selain itu pada setiap tahunnya mahasiswa yang mendaftar sebagai pengurus baru BEM FEB UPGRIS terhitung sejak tahun 2017-2020 selalu mengalami penurunan, sedangkan jumlah mahasiswa baru di Fakultas Ekonomi dan Bisnis selalu mengalami peningkatan setiap tahun ajaran baru.

Berdasarkan hasil dari penyebaran miniriset pada mahasiswa FEB UPGRIS tahun 2021, menyatakan bahwa kurangnya minat mahasiswa terhadap organisasi mahasiswa dapat diakibatkan oleh pandangan seseorang atau mahasiswa mengenai sebuah organisasi yang banyak melakukan kegiatan dan lain-lain. Dalam hal ini yang membuat para pengurus lama yang ada di BEM FEB UPGRIS merasa bimbang dalam mencari generasi penerus untuk melanjutkan kepengurusan berikutnya. Berikut adalah data pendaftaran pengurus baru BEM FEB UPGRIS dari tahun 2017-2020.

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa terdapat 32% mahasiswa angkatan 2016 dan 2017 yang mendaftar sebagai pengurus baru BEM FEB UPGRIS, sedangkan pada angkatan 2018 memiliki persentase 31% mahasiswa, serta pada angkatan 2019 mengalami penurunan yang signifikan yaitu hanya 7% dari jumlah total mahasiswa.

Tabel 1. Data Mahasiswa FEB UPGRIS Dan Pendaftar BEM FEB UPGRIS  
Berdasarkan Angkatannya.

| No.                | Tahun Angkatan Mahasiswa | Jumlah Mahasiswa FEB UPGRIS | Jumlah Pendaftar BEM FEB UPGRIS | Persentase (%) |
|--------------------|--------------------------|-----------------------------|---------------------------------|----------------|
|                    | 2016                     | 76                          | 24                              | 32%            |
|                    | 2017                     | 157                         | 51                              | 32%            |
|                    | 2018                     | 143                         | 44                              | 31%            |
|                    | 2019                     | 205                         | 14                              | 7%             |
|                    | 2020                     | 303                         | -                               | -              |
| Jumlah Keseluruhan |                          | 884                         | 136                             |                |

Sumber: BAAK FEB Universitas PGRI Semarang dan data Arsip BEM FEB UPGRIS, 2021.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pengetahuan, Persepsi dan Lingkungan Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Pengurus BEM FEB UPGRIS (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UPGRIS Angkatan 2017-2020).

## **HIPOTESIS**

### **1) Minat mahasiswa terhadap organisasi mahasiswa**

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah kecenderungan batin yang kuat seseorang terhadap keinginan atau gairah. Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas diantara aktivitas lainnya (Depdiknas, 2002).

Sedangkan menurut Kurniawan (2009) dalam Yuliatin (2017), ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam minat seseorang, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan peluang pendidikan/pengetahuan.

### **2) Pengetahuan Terhadap Organisasi Mahasiswa**

Pengetahuan terhadap organisasi kemahasiswaan merupakan sesuatu yang dapat dipahami dalam pembelajaran ataupun pengalaman, dalam proses ini dipengaruhi dengan adanya kegiatan yang ada di perguruan tinggi atau kampus yang diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa itu sendiri.

### **3) Persepsi**

Persepsi adalah proses yang meliputi penginderaan, mengatur rangsangan dan penafsiran rangsangan sehingga individu dapat memahami rangsangan yang mereka rasakan. Persepsi terdiri dari tiga bagian, yaitu: (1) seleksi, (2) interpretasi, dan (3) reaksi. Seleksi adalah rangsangan yang masuk dari luar melalui indera. interpretasi adalah mengatur rangsangan atau informasi agar masuk akal bagi individu. Reaksi atau respon merupakan suatu bentuk tingkah laku, hasil tafsir (Walgito, 1993: 53).

Menurut Sarlito (1983:39), persepsi diartikan sebagai kemampuan untuk mengatur observasi. Kemampuan mengelompokkan objek dari satu objek ke objek lain yang berdekatan atau mirip satu sama lain dan memfokuskan perhatiannya pada satu objek, sedangkan objek lain di sekitarnya dianggap sebagai latar belakang.

Persepsi juga diartikan sebagai proses menerima stimulus (objek, kualitas, hubungan antara gejala dan peristiwa) hingga disadari dan dipahami. Persepsi bukan hanya perasaan, tetapi juga penjelasan tentang pengalaman (Irwanto dkk, 1991:71).

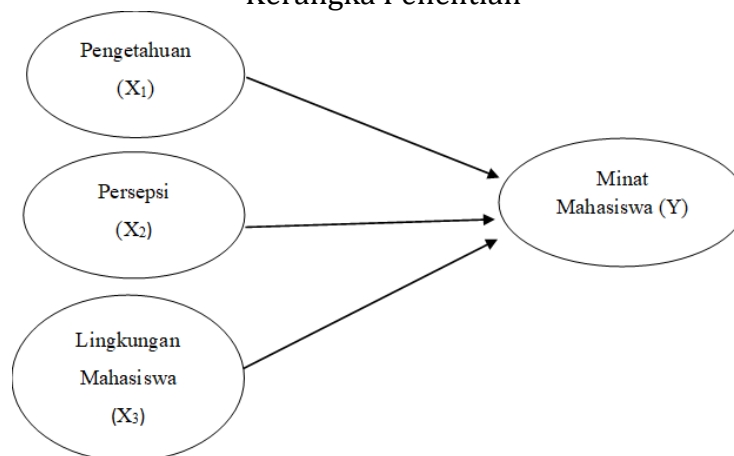
### **4) Lingkungan Mahasiswa**

Menurut penelitian Yusuf (2012), lingkungan merupakan fenomena keseluruhan (peristiwa alam atau sosial, situasi atau kondisi) yang akan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perkembangan individu.

Mahasiswa merupakan individu atau orang yang sedang dalam proses menimba ilmu atau pengetahuan dan pembelajaran serta terdaftar dalam pendidikan pada suatu universitas, institut atau perguruan tinggi. "Seorang individu yang sedang belajar di sebuah universitas, institut ataupun perguruan tinggi disebut sebagai mahasiswa" (Anwar, 2001).

Dengan demikian lingkungan mahasiswa merupakan segala sesuatu yang ada atau berada disekitar kalangan anak muda yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh mahasiswa ataupun kelompok mahasiswa.

Gambar 1  
Kerangka Penelitian



## METODE

Metode penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Desain penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar belakang penelitian agar peneliti dapat memperoleh data yang efektif berdasarkan karakteristik variabel dan tujuan penelitian (Zuhairi dkk, 2016).

Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2019:16) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif yaitu menekankan analisis datanya yang berupa angka-angka kemudian diolah menggunakan metode statistika, sedangkan analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan serta menggambarkan data yang telah terkumpul, tetapi tidak digunakan dalam membuat suatu kesimpulan yang lebih luas (generalisasi). Sugiyono (2016:21).

## Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang angkatan 2017, 2018, 2019, dan 2020.

Tabel 2. Jumlah Populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang Angkatan 2017-2020

| No.                | Tahun Angkatan | Jumlah Mahasiswa |
|--------------------|----------------|------------------|
| 1.                 | 2017           | 157              |
| 2.                 | 2018           | 143              |
| 3.                 | 2019           | 205              |
| 4                  | 2020           | 303              |
| Jumlah Keseluruhan |                | 808              |

Sumber: BAAK FEB Universitas PGRI Semarang, 2021.

Berdasarkan data pada tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 808 mahasiswa.

### Sampel

Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Apabila populasi dalam penelitian besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi tersebut, misalnya akibat keterbatasan dana, waktu serta tenaga, kemudian peneliti dapat mengambil atau menggunakan sampel dari populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 127). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus slovin, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (5%)

Pengambilan sampel berdasarkan rumus diatas sebagai berikut:

$N = 808$

$e =$  tingkat kesalahan 5%

Maka jumlah sampelnya yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

$$n = \frac{808}{1 + 808 \cdot (0,05)^2}$$

$n = 267,54$  maka sampel dibulatkan menjadi 267.

Berdasarkan penelitian diatas dengan jumlah populasi 808 mahasiswa, maka sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 267 mahasiswa/i FEB Universitas PGRI Semarang.

### Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono (2016:62), menjelaskan bahwa teknik pengambilan sampel digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan sampel yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan Stratified Random Sampling karena dalam pemilihan sampel dilakukan secara acak dan berstrata. Teknik ini digunakan jika populasi dalam penelitian terdapat tingkatan-tingkatan atau strata didalamnya. Arikunto (2013:181).

Adapun responden penelitian dalam populasi tersebut yaitu:

Mahasiswa Universitas PGRI Semarang

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang

Mahasiswa Angkatan 2017-2020.

Tabel 3. Jumlah Sampel Masing-Masing Angkatan Mahasiswa FEB UPGRIS

Sumber: Data diolah untuk penelitian, 2021.

| Angkatan | Jumlah Mahasiswa | Rumus Perhitungan Sampel Berstrata | Jumlah Sampel |
|----------|------------------|------------------------------------|---------------|
|----------|------------------|------------------------------------|---------------|

|       |     |                                       |     |
|-------|-----|---------------------------------------|-----|
| 2017  | 157 | $\frac{157}{808} \times 267 = 51,87$  | 52  |
| 2018  | 143 | $\frac{143}{808} \times 267 = 47,25$  | 47  |
| 2019  | 205 | $\frac{205}{808} \times 267 = 67,74$  | 68  |
| 2020  | 303 | $\frac{303}{808} \times 267 = 100,12$ | 100 |
| Total | 808 | Total                                 | 267 |

Berdasarkan perhitungan pada tabel 3 diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sampel yang akan diteliti pada angkatan 2017 yaitu 52 mahasiswa, angkatan 2018 terdapat 47 sampel, dan angkatan 2018 ada 68 sampel mahasiswa, serta mahasiswa pada angkatan 2020 jumlah sampelnya yaitu 100 mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Pengurus BEM FEB UPGRIS

Diketahui bahwa nilai t hitung sebesar  $15,900 > t$  tabel sebesar 1,969 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dapat diambil kesimpulan bahwa untuk hipotesis (H1) pada penelitian ini diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel pengetahuan (X1) terhadap minat mahasiswa menjadi pengurus BEM FEB UPGRIS (Y). hal ini berarti bahwa semakin luas pengetahuan mahasiswa mengenai sebuah organisasi mahasiswa, maka semakin meningkat pula minat mahasiswa untuk menjadi pengurus BEM FEB UPGRIS. Oleh sebab itu, Organisasi/Lembaga Mahasiswa (Ormale) di Universitas PGRI Semarang harus lebih banyak mengadakan kegiatan yang menambah wawasan tentang organisasi mahasiswa terhadap mahasiswa, sehingga mahasiswa memiliki pengetahuan yang luas mengenai organisasi mahasiswa di kampus. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine (2017) yang menyatakan dalam penelitiannya memiliki hubungan positif antara variabel pengetahuan terhadap minat mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan kewirausahaan mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha.

### 2) Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Pengurus BEM FEB UPGRIS

Diketahui bahwa nilai t hitung sebesar  $0,755 < t$  tabel sebesar 1,969 dengan nilai signifikansi  $0,451 > 0,05$ . Dapat diambil kesimpulan bahwa untuk hipotesis (H2) pada penelitian ini ditolak, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel persepsi (X1) terhadap minat mahasiswa menjadi pengurus BEM FEB UPGRIS (Y). hal ini berarti bahwa semakin berkurang persepsi mahasiswa tentang organisasi mahasiswa di kampus, maka persepsi tidak akan mempengaruhi minat mahasiswa terhadap organisasi mahasiswa BEM FEB UPGRIS. Hasil penelitian

ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu Desti Wahyuni dan Rediana Setiyani (2017) yang menyatakan dalam penelitiannya persepsi tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik (positif) persepsi mahasiswa tentang profesi guru tidak akan berpengaruh terhadap minat menjadi guru mahasiswa pendidikan akuntansi 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

### 3) Pengaruh Lingkungan Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi pengurus BEM FEB UPGRIS

Diketahui bahwa nilai  $t$  hitung sebesar  $7,705 > t$  tabel sebesar  $1,969$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dapat diambil kesimpulan bahwa untuk hipotesis ( $H_3$ ) pada penelitian ini diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel lingkungan mahasiswa ( $X_1$ ) terhadap minat mahasiswa menjadi pengurus BEM FEB UPGRIS ( $Y$ ). hal ini berarti bahwa lingkungan yang baik dan mendukung maka dapat semakin meningkatkan minat mahasiswa untuk terlibat dalam organisasi mahasiswa BEM FEB UPGRIS. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu Edwina O. Essel, Wong Min dan C.H. Essel (2020) yang menyatakan dalam penelitiannya memiliki hubungan positif antara variabel lingkungan terhadap minat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan yang terdapat banyak pengusaha akan meningkatkan minat atau ketertarikan seseorang untuk ikut serta dalam berwirausaha.

### 4) Pengaruh pengetahuan, persepsi dan lingkungan mahasiswa secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa menjadi pengurus BEM FEB UPGRIS

Dalam pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $F$  hitung sebesar  $254,014 > F$  tabel sebesar  $2,65$  dengan signifikansi  $0,000$  lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu sebesar  $0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa hasil pengujian pada variabel pengetahuan, persepsi, dan lingkungan mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi pengurus BEM FEB UPGRIS.

## SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengetahuan, persepsi, dan lingkungan mahasiswa terhadap minat mahasiswa menjadi pengurus BEM FEB UPGRIS studi kasus pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang angkatan 2017-2020. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan dengan regresi linear berganda dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi pengurus BEM FEB UPGRIS. Hal ini didasari oleh responden yang sudah mengetahui tentang sebuah organisasi mahasiswa di kampus seperti pemahaman, manfaat, hak dan kewajiban serta prinsip dari organisasi mahasiswa yang ada di kampus sehingga responden akan mempunyai

ketertarikan untuk terlibat dalam sebuah organisasi mahasiswa BEM FEB UPGRIS.

- 2) Persepsi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi pengurus BEM FEB UPGRIS. Hal ini disebabkan karena responden terbiasa dengan mempersepsikan sebuah organisasi yang ada di kampus sehingga menjadikan responden ragu-ragu jika ingin terlibat dalam organisasi mahasiswa BEM FEB UPGRIS.
- 3) Lingkungan Mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi pengurus BEM FEB UPGRIS. Hal ini didasari oleh responden bahwa lingkungan yang baik serta mendukung terhadap organisasi maka akan menjadikan responden untuk terlibat dalam organisasi mahasiswa BEM FEB UPGRIS.
- 4) Berdasarkan Uji F dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan, persepsi, dan lingkungan mahasiswa secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi pengurus BEM FEB UPGRIS karena nilai F hitung sebesar 254,014 lebih kecil daripada nilai F tabel (sebesar 2,65) dan nilai signifikansi yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  maka model regresi dapat digunakan.
- 5) Berdasarkan hasil pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) diperoleh Adjusted R Square sebesar 0,740 yang berarti bahwa pengetahuan, persepsi, dan lingkungan mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi pengurus BEM FEB UPGRIS.

Bagi BEM FEB UPGRIS diharapkan dapat melakukan pendekatan secara personal kepada mahasiswa FEB UPGRIS supaya dapat terlibat menjadi pengurus BEM FEB UPGRIS. Bagi mahasiswa supaya dapat memanfaatkan organisasi mahasiswa agar bermanfaat bagi kehidupan mahasiswa terutama pada lingkungan masyarakat nantinya dan organisasi mahasiswa tidak hanya bermanfaat untuk menambah poin keaktifan saja akan tetapi dapat meningkatkan jiwa kepemimpinan, kedisiplinan dan tanggung jawab dalam sebuah tim serta juga melatih public speaking yang baik untuk kedepannya. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini sehingga dapat memperluas jangkauan penelitian.

## REFERENSI

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rinka Cipta.
- Ghozali I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jaya Y., Rusno, dan Arsy A. (2019). "Pengetahuan koperasi, motivasi berkoperasi dan pelayanan koperasi terhadap minat menjadi anggota koperasi mahasiswa.". *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 4 (2), 1-7.
- Mahendraswara A. (2008). *Pengaruh persepsi mahasiswa FKIP tentang kesejahteraan guru terhadap minat mahasiswa FKIP menjadi guru*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Sharma.

- Pengurus Harian. (2020). Standar Operasional Prosedur Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang. Semarang: BEM FEB UPGRIS.
- Pradayu M. (2017). "Pengaruh aktivitas organisasi terhadap prestasi belajar (studi kasus pengurus BEM Universitas Riau kabinet inspirasi periode 2016-2017). Jurnal FISIP Universitas Riau, 4 (2), 1-14.
- Rahayuningsih dan Sri S. (2018). hubungan antara persepsi terhadap organisasi kemahasiswaan (ormawa) dengan minat terhadap organisasi kemahasiswaan (ormawa) pada mahasiswa universitas muhamadiyah gresik. Thesis. gresik: universitas muhamadiyah gresik.
- Rupa M. K. (2018). Alasan-alasan mahasiswa/i tidak ingin terlibat dalam organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi (studi kasus pada mahasiswa/i Universitas Sanata Dharma). Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Sofa Y. (2019). Pengaruh persepsi profesi guru, lingkungan keluarga, dan self efficacy terhadap minat menjadi guru dengan persepsi kesejahteraan guru sebagai variabel moderating. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. (2016). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukma A, Karlina E., dan Priyono. (2020). "Pengaruh persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI". Journal of Education, 1 (1), 110-116.
- Sumadi dan Sulistyawati. (2017). "Pengaruh sikap, motivasi, dan lingkungan terhadap niat berwirausaha". E-jurnal manajemen UNUD, 6 (2), 1007-1029.
- Suharto, Ardiansyah, dan Ali K. (2020). "Pengaruh lingkungan dan self efficacy terhadap minat kewirausahaan pada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro". Jurnal FEB Universitas Muhammadiyah, 5 (2), 476-489.
- Wahyuni D., dan Setiyani R. (2017). "Pengaruh persepsi profesi guru, lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat menjadi Guru". Economic Education Analysis Journal, 6 (3), 669-682.
- Wijayanti E. (2020). Pengaruh pengetahuan tentang koperasi, motivasi berkoperasi dan kualitas pelayanan terhadap minat mahasiswa menjadi anggota koperasi pondok pesantren (KOPPONTREN). Skripsi. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.